

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Menurut Imron Arifin ada 5 ( Lima ) ciri-ciri pendekatan kualitatif:

- a) mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci,
- b) penelitian bersifat deskriptif,
- c) lebih memperhatikan proses daripada hasil,
- d) dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif,
- e) makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Pendekatan ini diharapkan memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen yang terkait, dan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh hasil yang berkualitas. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

<sup>2</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashara Pers, 1996), 49-50.

<sup>3</sup>Moleong, *Metode*., 4.

<sup>4</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 19.

Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan bergaul dengan masyarakat yang jadi obyek penelitian. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang berkualitas dan benar-benar ada di tempat penelitian tanpa merekayasa temuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Gerai Salma , Jl Hayam Wuruk No. 115 Kota Kediri. Tempat usaha yang strategis karena berada di tengah-tengah kota dan para pembeli dengan mudah untuk datang karena berada di pusat kegiatan ekonomi, dan tempat-tempat lembaga keuangan seperti bank.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 ( Dua ), yaitu data primer dan data skunder.<sup>5</sup>

#### **a. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari kata-kata atau tindakan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil wawancara kepada pimpinan, karyawan usaha mengenai strategi pemasaran dan pengembangan usaha di Gerai Salma.

#### **b. Data Sekunder**

Yaitu data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti. Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, visi, misi, produk-produk, perkembangan jumlah reseller/agen/member.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

- a. Observasi Partisipan, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti.
- b. Interview (wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan.
- c. Dokumentasi, Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip -arsip dan lain-lain. <sup>6</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan teknik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J. Moleong, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari teknik pemeriksaan, yaitu: <sup>7</sup>

- a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur yang kurang relevan.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk membentangkan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian,

---

<sup>6</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

<sup>7</sup> Moleong, *Metode*.178.

data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

b. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Trigulasi” yaitu memperoleh data informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.<sup>8</sup>

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut”.<sup>9</sup> Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

1. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan.
2. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi.
3. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan besar dalam pencapaian data karena peneliti merupakan instrumennya. Dengan keikutsertaan peneliti dalam waktu yang lama, diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan berkualitas.<sup>10</sup>

Jadi peneliti berkecimpung dalam pengumpulan waktu tidaklah sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami*, 125.

<sup>9</sup> Moleong, *Metode*. 178.

<sup>10</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi research*. (Yogyakarta: Andi afset, 1987), 42.

diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subyek.<sup>11</sup>

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang diperoleh dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

## **G. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai akhir penelitian.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:<sup>12</sup>

### **a. Reduksi data atau penyederhanaan**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh dilapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

### **b. Paparan dan sajian data**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari data hasil penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono.*Memahami.* 95.

<sup>12</sup>Sugiono, *Memahami.*,125.

<sup>13</sup>Ibid.,.

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>14</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan – tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:<sup>15</sup>

a. Tahap pralapangan

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul

---

<sup>14</sup> Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

<sup>15</sup> Moleong, *Metode*, 200.

c. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi: <sup>16</sup>

1. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara
2. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
3. Mempertegas fokus penelitian.

d. Tahap penulisan laporan

1. Menyusun hasil penelitian
2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
3. Perbaiki hasil konsultasi

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *memahami*,99.